

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jenjang dimana peserta didik belajar menerima dan menyerap ilmu yang merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia saat ini. Kualitas manusia ditentukan oleh kualitas pendidikan, dan merupakan faktor penting untuk kemajuan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (2003:1) pasal 1 yang menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Nurdiyansyah, dkk (2016:17-18) menyebutkan bahwa kurikulum, guru dan peserta didik merupakan komponen yang melekat pada pendidikan. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru merupakan hal utama yang berperan dalam menentukan mutu pendidikan serta mengelola proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik akan mampu mengantar peserta didik menjadi manusia berkualitas sesuai dengan kriteria dalam undang-undang yang mengatur sistem pendidikan nasional di atas. Guru diwajibkan memahami berbagai variasi model pembelajaran serta mampu menggabungkan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran agar dapat mengelola proses pembelajaran

dengan baik. Salah satu bahan ajar yang paling umum digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku.

Menurut Hersandi, dkk (2017:58) buku merupakan salah satu sumber belajar yang paling banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, buku tidak serta merta menjadi bahan ajar yang paling disukai para peserta didik karena buku cenderung terlalu banyak materi sehingga peserta didik kurang tertarik. Oleh karena itu, dalam penyusunan bahan ajar harus diperhatikan pengemasan bahan ajar. Kemasan bahan ajar yang unik dapat membangkitkan minat baca peserta didik sehingga muncul motivasi untuk belajar dan membaca.

Dalam suatu proses pembelajaran di setiap pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendiknas RI No 22 Tahun 2017).

Agar tercipta sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikan serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pendidik harus bisa dan dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran di kelas. Akan tetapi di Indonesia masih terdapat pendidik yang masih sedikit kurang efektif dan kreatif dalam mengembangkan kreatifitasnya sehingga menurunnya tingkat kemampuan berfikir kritis siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Sekarang dalam meningkatkan hasil belajar siswa itu merupakan salah satu poin penting yang dilaksanakan di dalam proses pembelajaran yang akan

diperoleh oleh setiap anak yang menempuh pendidikan di Indonesia. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam mempelajari konsep materi dalam sebuah pembelajaran maka dibutuhkan media pembelajaran.

Arsyad (2017:2) menyatakan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Dalam pendapat lain dari Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2017:3) pengertian media berarti manusia, materi, atau suatu kejadian yang membangun kondisi peserta didik memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap, sehingga pendidik, buku teks, dan lingkungan sekolah dapat disebut dengan media.

Menurut pendapat Sudjana dan Rifai (2013:1) pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan sebuah alat dan metode yang digunakan sebagai perantara suatu komunikasi antara seorang pendidik dengan peserta didik (Wati, 2016:3). Dengan menggunakan media, ini akan membantu pendidik dan peserta didik dalam proses mengajar dalam pembelajaran. Melalui penggunaan media yang sesuai dan tepat dalam suatu proses pembelajaran peserta didik, maka kebutuhan pembelajaran serta tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Selain diperlukannya bahan ajar yang tepat dan menarik, dibutuhkan pula jenis pendekatan yang sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yaitu menggunakan

pendekatan saintifik. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membahas mengenai pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang didesain agar siswa bisa secara aktif dapat membangun konsep, prinsip & hukum dengan melalui langkah-langkah berupa: mengamati, memformulasikan masalah (menanya), mengajukan (hipotesis), menghimpun data dengan beberapa cara & teknik, menganalisis, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep atau prinsip yang telah ditemukan. Peserta didik memiliki karakteristik dimana mereka dapat dengan mudah belajar dan membangun pengetahuan ketika belajar berkaitan langsung dengan lingkungan di sekitar.

Pada tanggal 16 September 2020, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Tri Tika Ramadani, S.Pd., M.Pd., diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran pada materi hak dan kewajiban ini bersumber dari buku teks saja dengan menggunakan media papan tulis, juga hanya dijelaskan dari penjelasan guru di depan kelas. Hal ini dikarenakan masih kurangnya media belajar sebagai sumber materi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan tersedianya bahan ajar yang efektif, dapat membantu guru serta peserta didik untuk saling terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan data dan fakta yang telah disebutkan diatas, peneliti memberikan saran yang menggabungkan antara penyusunan bahan ajar berupa modul yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bahan ajar berupa modul yang menggunakan pendekatan saintifik ini peneliti gunakan karena diyakini dapat memberikan banyak manfaat kepada peserta didik, karena sesuai dengan

arah dan tujuan dari kurikulum 2013 yang mengutamakan siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Hak dan Kewajiban untuk Siswa Kelas IV”. Dimana peneliti memfokuskan penelitian pada kelas tinggi yaitu kelas IV di SDN 34 Sungai Limau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pokok, yaitu sebagai berikut :

1. Beberapa guru sudah menggunakan beberapa sumber belajar, yaitu buku guru dan buku siswa yang merupakan sumber materi pelajaran utama tanpa menggunakan bahan ajar lainnya sebagai sumber materi belajar.
2. Dalam kegiatan pembelajaran PKn materi hak dan kewajiban guru masih menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.
3. Dalam proses pembelajaran guru lebih banyak menggunakan buku teks sebagai sumber materi pelajaran utama tanpa menggunakan bahan ajar lainnya, sehingga ada beberapa siswa yang tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Diperlukan pengembangan modul berbasis pendekatan dengan penyajian materi ajar dengan baik dan menarik dan dapat mendorong peserta didik secara aktif dalam memahami dan menguasai materi yang di sampaikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti lakukan, agar penelitian terarah dan hasil penelitian yang diharapkan tercapai, maka peneliti membatasi masalah pada “Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Hak dan Kewajiban untuk Siswa Kelas IV”, memenuhi kriteria valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis pendekatan saintifik pada materi hak dan memenuhi kriteria valid ?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis pendekatan saintifik pada materi hak dan kewajiban untuk siswa kelas IV yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian pengembangan ini bertujuan untuk :

1. Menghasilkan pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis pendekatan saintifik pada materi hak dan kewajiban untuk siswa kelas IV yang memenuhi kriteria valid.

2. Menghasilkan pengembangan modul pembelajaran PKn berbasis pendekatan saintifik pada materi hak dan kewajiban siswa kelas IV yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Melalui pengembangan Modul pembelajaran PKn berbasis pendekatan saintifik pada materi hak dan kewajiban ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan guna untuk memberikan motivasi kepada guru di sekolah, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran dalam proses mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru dan calon guru sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PKn, diharapkan bisa memberikan referensi dan masukkan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan bahan ajar lainnya sesuai dengan penggunaan kurikulum 2013.
- b) Bagi peserta didik, modul pembelajaran PKn pada materi hak dan kewajiban ini diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik. Kemudian dengan adanya bahan ajar ini proses pembelajaran peserta didik terlaksana dengan asik dan menyenangkan.

3. Manfaat Akademik

- a) Bagi peneliti lain, modul ini diharapkan bisa memberikan alternatif dan acuan untuk membuat bahan ajar yang berbasis model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik sains, dan kurikulum 2013.
- b) Bagi peneliti, sebagai prasyarat untuk mendapat gelar S.Pd.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini adalah :

1. Bahan ajar yang dihasilkan adalah modul berbasis pendekatan saintifik. Modul dengan menggunakan pendekatan saintifik ini berisi sesuai dengan tahapan pendekatan saintifik, yaitu :
 - a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Menalar
 - d. Mencoba
 - e. Membentuk jejaring
2. Produk Modul disusun sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada materi hak dan kewajiban yang akan diajarkan.
3. Modul yang akan dikembangkan memuat materi pembelajaran PKn kelas IV tentang hak dan kewajiban.
4. Modul berisi pertanyaan dan kegiatan pembelajaran terprogram yang akan membimbing peserta didik dengan menggunakan pendekatan saintifik.

5. Soal-soal evaluasi di dalam Modul bersifat kontekstual, mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan siswa.
6. Modul memuat komponen ; a. judul, b. tujuan, c. petunjuk penggunaan Modul, d. daftar isi, e. pemetaan kompetensi inti, f. pemetaan kompetensi dasar, g. pemetaan indikator, h. materi dan lembar kegiatan siswa, g. Lembar kerja siswa, i. Lembaran jawabab, j. Lembaran tes, k. Lembaran jawaban tes.
7. Tampilan modul yang di hasilkan yaitu :
 - a. Pengembangan modul berbasis pendekatan saintifik pada kompetensi dasar 3.2 materi hak dan kewajiban berbentuk buku media cetak.
 - b. Cover modul di disain dengan menggunakan *microsoft word*.
 - c. Pada bagian isi modul di disain dengan menggunakan *microsoft word*.
 - d. Font *Lucida Bright* dan ukuran 12.